

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

23 Oktober 2021, Hal. 718-726

e-ISSN: 2686-2964

Peran keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama islam bagi anak era pandemi di SD Muhammadiyah Kulonprogo

Yusutria, Yuzarion, Ibdal, Nisa Amalia Kholifah, Ikhsan Alfikri, Evinanda Ayu

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Email: yusutria@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yoqyakarta, akses menuju kelokasi yang begitu jauh dan memperhatikan, dangkalnya pemahaman masyarakat terhadap agama Islam, lemahnya ekonomi sehingga berdampak pada perkembangan psikologis masyarakat yang berakibat rentannya orang tua/wali dan warga sekitarnya untuk diarahkan oleh pihak lain agar mengikuti keyakinan pihak tersebut, apalagi masa pandemi. Laporan yang diberikan adalah beberapa warga tidak bersedia menyekolahkan anak di sekolah tersebut dan memilih sekolah lain yang berbasis agama/keyakinan lain, setelah diiming-imingi dengan tidak dipungut biaya dengan memberikan fasilitas antar jeput dengan cara gratis serta biaya kesehatan gratis, ditambah adanya bantuan materi. Tujuannya diperlukan peran keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anak pada era pandemi dalam menghadapi permasalahan tersebut. Solusinya adalah memberikan pencerahan, pelatihan motivasi, efikasi diri. Metode pelaksanaan dengan metode pelatihan, pemberdayaan. Pelatihan pada pengabdian ini meliputi pelatihan motivasi, efikasi diri. Kegiatan dilaksanakan hari Jumat 2 April 2021 sampai Jumat 23 April 2021, dengan peserta 48 orang, keterlibatan mahasiswa dalam menyebarkan angket, pengambilan dokumentasi. Hasil kegiatan tersebut adanya semangat motivasi peran orantua dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anak dengan memberikan suritauladan yang baik dan mendampingi anak ketika proses pembelajaran dan banyak bertanya pada ustadz tentang permasalahan agama.

Kata Kunci: Peran, Keluarga, Pemahaman Agama, Era Pandemi**ABSTRACT**

Munggang Wetan Elementary School (SD) Muhammadiyah Sidoharjo Samigaluh, Kulon Progo Regency, Yogyakarta, access to a location that is so far away and worrying, the shallow understanding of the community towards Islam, the weak economy so that it has an impact on the psychological development of the community which results in the vulnerability of parents/guardians and surrounding residents to directed by other parties to follow the beliefs of that party, especially during the pandemic. The report given is that some residents are not willing to send their children to this school and choose another school based on another religion/belief, after being lured by it for free by providing free shuttle facilities and free medical fees, plus material assistance. The goal is that the role of the family is needed in increasing religious understanding for children during the pandemic era in dealing with these

problems. The solution is to provide enlightenment, motivational training, self-efficacy. The method of implementation with the method of training, empowerment. The training in this service includes motivational training, self-efficacy. The activity will be held from Friday 2 April 2021 to Friday 23 April 2021, with 48 participants, student involvement in distributing questionnaires, and taking documentation. The results of these activities are the motivational spirit of the role of parents in increasing religious understanding for their children during the pandemic by providing good role models and accompanying children during the learning process and asking many ustadz about religious issues.

Keywords: *Role, Family, Religious Understanding, Pandemic Era*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat untuk mencetak generasi penerus bangsa sehingga tidak lepas dari tujuan bangsa untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Tentunya tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual akan tetapi cerdas secara emosional sehingga mempunyai karakteristik yang baik dan dapat memanfaatkan ilmunya dengan benar (Muslimah, 2021). Apalagi pendidikan Agama Islam sebagai benteng yang dapat memelihara dari kekeliruan dan penyimpangan, Pendidikan Agama Islam dapat membuka pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai perbuatan yang baik dan benar, tentang kejahatan dan kebaikan serta mengokohkan iman, apalagi pada era pandemi sekarang ini, karena wabah covid-19 telah mengakibatkan penangguhan dan pengaturan ulang banyak kegiatan ekonomi dan sumber daya manusia, di seluruh dunia termasuk rekreasi, manufaktur, dan pendidikan (Rusilowati, 2020), (Kirlin, 2020), (Alvianto, 2020), (Kemdikbud RI, 2020). Dimasa pandemi, masyarakat diharapkan untuk stay di rumah, kecuali ada keperluan yang sangat tidak dapat ditinggalkan. Stay di rumah memang membuat bosan masyarakat, terutama anak-anak (Sukma Irdiana, 2021).

Meningkatkan pemahaman agama bagi anak pada masa pandemi ini diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua siswa yang berada di rumah. Dalam hal ini bisa dikondisikan oleh guru di sekolah dan para orang tua di rumah serta lingkungan masyarakat. Namun yang paling memiliki peranan di sini tentu guru dan orang tua di rumah. Guru dan orang tua mempunyai peran yang vital dalam pembentukan karakter anak. Guru dan orang tua harus menyediakan atau mengkondisikan wadah yang subur sebagai tempat penyemaian nilai-nilai karakter yang nantinya dapat membentuk setiap individu memiliki pembeda yang mencirikan dan memiliki perilaku moral yang baik.

Memang sebenarnya lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang baik dalam mengembangkan sikap atau karakter positif siswa. Keluarga merupakan lingkungan awal seorang anak melakukan interaksi, mengalami tumbuh kembang secara fisik dan emosinya. Selama ini juga sesungguhnya siswa lebih banyak berinteraksi di rumah, walaupun selama ini mata kita seakan hanya fokus terhadap pendidikan dalam hal ini pengembangan karakter anak di sekolah. Tetapi di rumah semestinya menjadi tempat yang baik dan bahkan lebih baik untuk melakukan pengembangan sikap karakter tersebut. Interaksi ini akan membentuk pola yang baik, mengakrabkan para anggota keluarga dengan berkomunikasi secara intens, sehingga memiliki quality time yang baik pula. Di sinilah orang tua mempunyai banyak waktu dalam membentuk anaknya agar memiliki karakter yang baik dan kuat. Tentu orang tua harus menjadi seorang pendidik, menggantikan guru di sekolah, mengambil peran yang sentral sebagai life educator di rumah selama masa pandemi ini. Inilah saatnya kondisi yang baik ini diharapkan

menjadi momentum penanaman hal yang positif bagi anak (Yoga Purandina & Astra Winaya, 2020).

Selain itu, kondisi pandemi saat ini dapat digunakan orangtua untuk lebih berperan aktif dalam mensukseskan pendidikan agama bagi putra-putrinya, mengingat pendidikan agama sangatlah penting bagi masa depan seorang anak. Walaupun sudah mendapatkan pendidikan di sekolah, namun orangtua harus tetap mengajarkan pendidikan agama pada buah hatinya, terutama di masa seperti ini dimana anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Hal ini sebenarnya dapat menjadi momentum bagi orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anak-anak karena kedekatan antara anak dan orang tua lebih intens dari pada kondisi sebelum pandemi muncul.

Apalagi untuk siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Munggang Wetan Desa Sidoharjo Kulonprogo Utara, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo. Apalagi daerah ini berada di daerah yang rentang terjadinya perpindahan agama dari Islam ke Kristen, karena berdasarkan observasi banyaknya warga yang beragama Islam pindah ke agama Kristen karena disebabkan beberapa faktor, baik dari segi ekonomi, rendahnya pemahaman warga tentang pemahaman agama Islam, dan juga dari jalur pernikahan, ditambah lagi minimnya pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat, pada masa pandemi. Untuk mengantisipasi agar hal tersebut tidak mudah terjadi lagi, maka pada masa era pandemi ini diperlukan peran orangtua dalam meningkatkan pemahaman agama Islam pada anak. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui peran keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anak pada era pandemi di SD Muhammadiyah Munggang Kulonprogo.

METODE

Pada kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah;

1. Metode yang digunakan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan survei lokasi, mengidentifikasi permasalahan, dan penandatanganan surat kerja sama dengan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah yang berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta sebagai mitra. Tahap pelaksanaan, dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk penguatan sumber daya manusia dari perspektif pendidikan agama Islam, psikologis dan ekonomi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Tahap evaluasi berupa refleksi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan menindaklanjuti kegiatan yang telah terlaksana.

Metode yang digunakan dalam mempersiapkan kegiatan, menyebarkan angket, pengambilan dokumentasi. Tahap kegiatan dapat digambarkan dalam alur berikut ini:

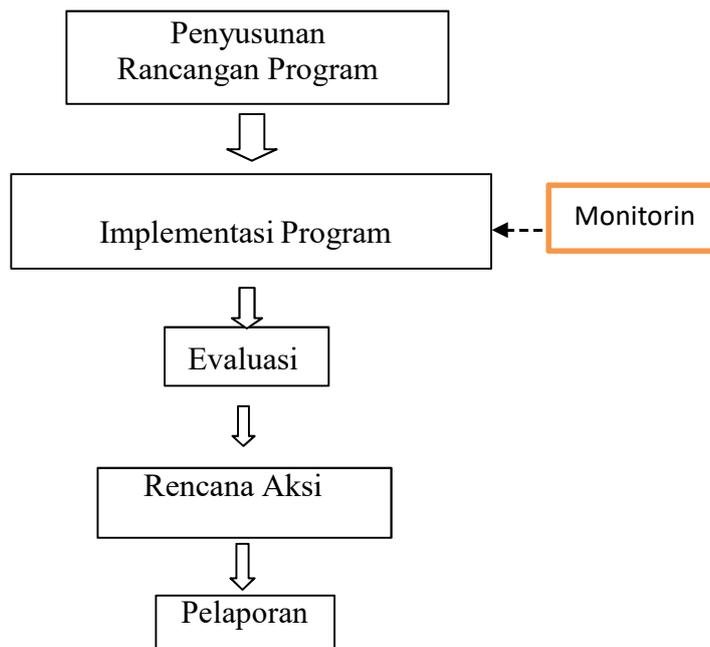


Diagram alir 1. Alur Kegiatan Program

2. Solusi

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah memberikan pencerahan, tentang bagaimana peran keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anak pada era pandemi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 April 2021, hari Jumat tanggal 16 April 2021, dan hari Jumat tanggal 9 April 2021 serta hari Jumat tanggal 23 April 2021, dengan peserta 48 orang, yang mana kegiatan tersebut pada intinya menguraikan tentang ‘Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta’

4. Jumlah mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini berjumlah 3 orang yaitu Nisa Amalia Kholifah dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Ikhsan Alfikri dari Prodi Psikologi dan Evinanda Ayu dari Prodi Teknik Pangan, karena tim ini berasal dari 3 orang dosen dari 3 prodi yang berbeda. Keterlibatan mahasiswa tersebut membantu secara teknis di lapangan yaitu mengambil dokumentasi, merekapitulasi kehadiran peserta, membuat spanduk dan membagikan angket yang telah diketik oleh mahasiswa berdasarkan dari instrument angket yang telah dibuat oleh tim dosen.

5. Mitra Kegiatan

Mitra yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah yang berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang peran keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anak pada era pandemi di SD Muhammadiyah Munggang Kulonprogo, sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah: 70 %, menjawab bahwa pada saat pandemic ini, sebagai orangtua sangat susah memberikan pemahaman agama kepada anak, dikarenakan kurangnya pemahaman orantua dalam menggunakan teknologi. Sebanyak 75 %, orantua siswa sibuk dengan masalah ekonomi, karena mayoritas kehidupannya bertani dan bercocok tanam, dan 60 % orangtua siswa belum memberikan contoh yang baik kepada anak dalam memberikan pemahaman agama, dikarenakan keterbatasan pemahaman agama yang dimiliki oleh orangtua.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang peran keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anak pada era pandemi di SD Muhammadiyah Munggang Kulonprogo, setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah: 90 %, menjawab bahwa pada saat pandemi ini, sebagai orangtua sudah paham tentang memberikan pemahaman agama kepada anak, berkaitan dengan proses pembelajaran dari pihak sekolah, yaitu diperlukannya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua. Sebanyak 95 %, orantua siswa akan berusaha dengan membagi waktunya agar anak bisa didampingi dalam proses pembelajaran dan bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sebanyak 90 % orangtua siswa akan berusaha memberikan contoh dan suritauladan yang baik kepada anaknya serta akan banyak bertanya kepada pemuka agama atau ustadz berkaitan dengan pemahaman agama.

Pelatihan desain pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah yang berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta dilaksanakan atas kerja sama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah yang berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta yang diikuti oleh 48 orang peserta. Adapun hasil dari kegiatan tersebut, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

NO	Kegiatan PKM	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberian materi tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 April 2021	Pemateri Dr. Yusutria, S.Pd.I, M.A
2	Pemberian materi tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Psikologis dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 16 April 2021	Pemateri Dr. Yuzarion, S.Ag., S.Psi., M.Si.
3	Pemberian materi tentang 'Penguatan Sumber Daya	Kegiatan ini dilaksanakan pada	Pemateri

	Manusia Dari Perspektif Ekonomi dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'	hari Jumat tanggal 9 April 2021	Ibdal, S.Si., M.Sc., Ph.D
4	Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 April 2021	Seluruh tim PKM dari Dosen dan mitra

2. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tersebut dapat dipahami adanya peran yang besar dari keluarga dalam meningkatkan pemahaman agama bagi anaknya pada masa pandemi dengan memberikan suritauladan yang baik dan mendampingi anak ketika proses pembelajaran dan banyak bertanya pada ustadz tentang permasalahan agama. Hal tersebut sesuai bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai agama, etika yang meliputi budi perkerti, cara, tingkah laku yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Solehudin, 2017). Orang tua sebagai keluarga bagi anak tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup serta memberikan nafkah akan tetapi orang tua juga sebagai guru untuk anak anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir hingga dewasa pada awalnya adalah dari orang tua itu sendiri (Zakariyah & Hamid, 2020). Hal tersebut juga dipahami bahwa keluarga menjadi tempat dalam mengimplementasikan konteks mendidik anak. Dalam lingkup keluarga, mendidik anak merupakan salah satu kewajiban dari orang tuanya dalam hal ini ayah dan ibunya. Mendidik anak adalah tugas utama orang tua mengingat keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dimana karakter anak akan mulai terbentuk. Norma dan aturan yang ditanamkan dalam keluarga akan melebur dalam diri anak sehingga perilakunya di dalam maupun di luar rumah merupakan cerminan dari perilakunya dalam keluarga (Kurniawan et al., 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu program yang dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan penguatan sumber daya manusia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ditinjau dari Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi di SD Muhammadiyah Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai bulan April 2021. Pertemuan pertama adalah pemberian materi tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'. Pertemuan kedua adalah pemberian materi tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Psikologis dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'. Pertemuan ketiga adalah pemberian materi tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Ekonomi dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'. Selanjutnya pertemuan keempat adalah evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang 'Penguatan Sumber Daya Manusia Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19'. Semua kegiatan tersebut dihadiri oleh 48 orang peserta. Pada pertemuan perdana ini juga dihadiri oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta dan kepala Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta sekaligus memberikan kata sambutan. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat (PKM) ini dibuka oleh pimpinan ranting Muhammadiyah Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta, seperti tampak pada Gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Materi tentang Penguatan SDM Dari Perspektif PAI Menghadapi Masa Pandemi Covid-19



Gambar 2. Materi tentang Penguatan SDM Dari Perspektif Psikologis Menghadapi Masa Pandemi Covid-19



Gambar 3. Materi tentang Penguatan SDM Dari Perspektif Ekonomi Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

3. Dampak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan Penguatan sumber daya manusia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ditinjau dari Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi, yang akan dapat melemahkan sumber daya manusia kedepannya khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak, dan mempersiapkan mental dalam menghadapi musibah yang terjadi tentunya juga

didukung dengan ekonomi yang mapan dalam masa pandemi ini dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Oleh karena itu, pelatihan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah empat kali kegiatan ini dilakukan, dapat memberikan dampak kepada guru dan keluarga besar atau orangtua siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ditinjau dari Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta berkaitan dengan Penguatan sumber daya manusia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ditinjau dari Pendidikan Agama Islam, Psikologis dan Ekonomi, membawa dampak positif bagi guru dan orangtua siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta mendapatkan sambutan positif dari pihak Pimpinan Ranting Muhammadiyah Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta dan kepala sekolah dan majlis guru, serta orangtua wali siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta mengapresiasi positif kegiatan tersebut. Hal ini tampak dari antusiasnya peserta yang hadir dan adanya pemahaman keluarga tentang pentingnya peran keluarga dalam memberikan pemahaman agama bagi anak pada masa pandemi, bahkan kegiatan tersebut diharapkan dapat berkelanjutan untuk masyarakat sekitar sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana melalui Anggaran UAD dengan nomor kontrak: U.12/SPK-PPM-REGULER-059/LPPM-UAD/III/2021, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.
2. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta yang telah membuka acara kegiatan tersebut
3. kepala Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah berada di Munggang Wetan Sidoharjo Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini sehingga fasilitas tempat pengabdian dan peserta dapat dibantu.
4. Teman sejawat dan mahasiswa yang juga telah memberikan kontribusi dan berperan dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, A. (2020). Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(02), 1–16.
- BaHarun, H. (2016). Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 96–107.
- Kemdikbud RI. (2020). *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia*.

- Kirlin, J. (2020). COVID-19 Upends Pandemic Plan. *American Review of Public Administration*, 50(6–7), 467–479. <https://doi.org/10.1177/0275074020941668>
- Kurniawan, R., Mitrohardjono, M., & Fahrudin, A. (2021). Urgensi Pendidikan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tahdzibi*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.6.1.29-38>
- Muslimah. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *AT-TA'LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(April), 22–36.
- Rusilowati, U. (2020). Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Selama Pandemi Covid-19 pada Karyawan yang Bergerak di Sektor Formal di Indonesia. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 481–491.
- Solehudin, U. (2017). Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–7.
- Sukma Irdiana, K. D. K. Y. A. (2021). URIP IKU URUP; Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pademi Covid-19 Melalui Pawon Urip. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 103–110.
- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17–26. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5892>